

# **Rahim, Tempat Pewahyuan: Komunikasi Jiwa Ibu dan Janin dalam Keheningan Ilahi**

Oleh : dr. Maximus Mujur, Sp.0G

Di balik keheningan rahim seorang ibu, ada percakapan suci yang tak terdengar namun nyata. Bukan sekadar suara hati, bukan sekadar gerak naluriah, tetapi sebuah komunikasi batin antara dua jiwa: jiwa sang ibu dan jiwa sang janin. Inilah dialog pertama manusia dengan cinta—bukan melalui kata-kata, tetapi lewat kehadiran, rasa, dan getaran spiritual yang melampaui bahasa.

Selama ini kita terlalu mudah memandang kehamilan sebagai peristiwa biologis semata. Namun sesungguhnya, di dalam rahim terjadi peristiwa rohani yang besar: sebuah proses pewahyuan. Ibu bukan sekadar pembawa kehidupan, ia adalah jembatan wahyu; dan janin bukan hanya makhluk yang tumbuh, ia adalah jiwa yang sedang belajar mencintai dan dipercaya oleh Sang Pencipta untuk mengalami dunia dari rahim seorang perempuan.

## **Jiwa Janin: Sang Pencari Sejati**

Seperti para pencari Tuhan yang bertanya dan menggugat dalam perjalanan rohaninya, jiwa janin pun sejak awal sudah menjadi pencari. Ia mendengarkan, merasakan, mengikuti, bahkan belajar dari setiap bisikan batin ibunya. Ia menyerap bukan hanya makanan, tapi juga cinta, harapan, kegelisahan, dan doa. Di dalam keheningan cairan ketuban, janin sudah mulai mengenal dunia bukan dari dunia itu sendiri, tapi dari hati ibunya.

Ia bukan kosong. Ia hadir sebagai jiwa yang terbuka terhadap cinta. Ia sudah menjadi subjek rohani yang sepenuhnya bergantung dan berserah, namun sekaligus peka terhadap getaran spiritual yang mengalir dari ibunya. Seperti Kaum Farisi yang

terus bertanya kepada Yesus, jiwa janin bertanya dalam diam: "Siapakah aku? Siapa engkau, Ibu? Siapa yang mengutusku ke sini?"

## **Ibu: Guru dan Murid dalam Sekali Jalan**

Namun bukan hanya janin yang belajar. Sang ibu juga sedang belajar. Kehamilan adalah ruang kontemplasi yang dalam, di mana ibu tak hanya membentuk anak, tapi dibentuk oleh kehadiran anak. Inilah paradoks keibuan: dalam memberi hidup, sang ibu menemukan hidupnya sendiri. Dalam mencintai yang belum dikenal, ia menemukan wajah Tuhan yang belum pernah ia lihat sebelumnya.

Ibu belajar tentang pengorbanan, tentang pengharapan, tentang kesetiaan. Ia menjadi guru bagi jiwa janin, namun dalam waktu yang sama, ia adalah murid dari misteri kehidupan yang kini hadir di dalam dirinya. Inilah bentuk pertobatan sejati: ketika seseorang menyadari bahwa pengetahuan lama tak lagi cukup untuk memahami hidup, dan ia pun membuka hati pada pengetahuan baru yang datang dari dalam—dari rahimnya sendiri.

## **Rahim: Altar Suci Dialog Ilahi**

Apa yang terjadi antara jiwa ibu dan jiwa janin adalah bentuk tertinggi dari dialog spiritual. Tak ada debat, tak ada ego, hanya keterhubungan murni yang lahir dari cinta. Ini bukan komunikasi biasa. Ini adalah komunikasi jiwa. Rahim menjadi altar, tempat berlangsungnya pertemuan dua jiwa yang saling membentuk dan saling menyucikan.

Jika kaum Farisi dan Ahli Taurat, dalam kisah rohani mereka, sering dijadikan lambang ego intelektual, maka pengalaman seorang ibu dalam kehamilan justru menunjukkan jalan sebaliknya: kerendahan hati, penerimaan, dan pembukaan total terhadap misteri. Kehamilan adalah cara Tuhan mengajak manusia kembali kepada hal paling murni: cinta yang menyerah, bukan cinta yang mengatur.

## **Penutup: Cinta yang Diam Namun Mengubah Segalanya**

Kehamilan bukan hanya tentang kehidupan baru yang akan lahir. Ia adalah tentang kehidupan lama yang berubah. Jiwa ibu mengalami konversi batin, dan jiwa janin mengalami pembaptisan pertama dalam cinta. Tak ada suara, tapi ada pemahaman. Tak ada diskusi, tapi ada pengenalan. Tak ada ajaran formal, tapi ada pewahyuan.

Inilah rahasia terdalam dari kehamilan: bahwa cinta tak butuh suara untuk berbicara, dan jiwa tak butuh kata untuk saling menyapa. Dalam ruang sunyi rahim, jiwa ibu dan jiwa janin berdialog dalam terang yang hanya bisa dipahami oleh hati yang terbuka. Dan dari sana, lahirlah bukan hanya seorang manusia baru, tetapi juga seorang ibu baru—dan manusia baru dalam dirinya.